



# Pembibitan KELAPA SAWIT UNGGUL

Penggunaan bibit unggul bermutu pada perkebunan kelapa sawit merupakan hal yang sangat penting dilakukan, karena bibit merupakan modal dasar untuk investasi jangka panjang. Benih unggul harus diperoleh dari sumber benih yang terpercaya diantaranya PPKS Medan, London Sumatera dan Sucofindo. Keuntungan penggunaan bibit unggul pada komoditas perkebunan adalah umur berbuah lebih cepat, keragaan tanaman yang lebih seragam dan tingkat produktivitas yang terjamin. Teknologi pembibitan kelapa sawit tidaklah sulit sehingga dapat dilaksanakan oleh petani secara individu.

## Teknologi Pembibitan

### 1. Persiapan benih

Benih unggul kelapa sawit adalah benih yang berasal dari sumber terpercaya. Klon yang digunakan diantaranya adalah : Dampi, Bah Jambi, Aek Pancur, Topas, Sriwijaya dan sebagainya

### 2. Persiapan media tanam

- Siapkan polibag dengan diameter 6 cm
- Isi polibag dengan media campuran tanah dan pupuk kandang atau pasir dengan perbandingan 3 : 1
- Buat naungan membujur arah utara selatan dengan tinggi atap sebelah timur  $\pm 1.5$  m sedangkan sebelah barat  $\pm 1$  m. atap dapat dibuat dari daun rumbia atau pelepah kelapa sawit.
- Letakkan polibag di bawah naungan untuk menghindari teriknya matahari sore dan curah hujan terlalu tinggi yang dapat merusak bibit.
- Siram polibag hingga jenuh.



**Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau**  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Departemen Pertanian

Jl. Kaharuddin Nasution 341 Pekanbaru,  
Telp. (0761) 674205, fax. (0761) 674206  
website : [bptp-riau.litbang.deptan.go.id](http://bptp-riau.litbang.deptan.go.id)  
email : [bptp\\_riau@yahoo.com.au](mailto:bptp_riau@yahoo.com.au)



- Tanam kecambah kelapa sawit dengan bagian tunas di atas dan calon akar di bawah
- Siram bibit dua kali sehari pagi dan sore

### 3. Perawatan bibit

- Untuk menghindari adanya persaingan tanaman dengan gulma, maka gulma yang tumbuh di atas polibag persemaian dan di antara polibag dibersihkan secara manual dengan mencabut.
- Apabila ada tanda-tanda serangan hama seperti ulat lakukan pengendalian dengan menyemprotkan insektisida, sedangkan apabila terdapat serangan jamur seperti bercak coklat (*Cercospora*) lakukan pengendalian dengan fungisida seperti Dhitane M 45.

### 4. Pemupukan

Pemupukan dilakukan untuk memberikan asupan hara bagi pertumbuhan bibit. Pemupukan diberikan dengan membenamkan pupuk di dalam polibag. Dosis pupuk yang diberikan adalah sebagai berikut :

Dosis pupuk anjuran untuk pembibitan kelapa sawit

Umur bibit (minggu)	Dosis pupuk (g/bibit)		
	Pupuk majemuk 15-15-6-4	Pupuk majemuk 12-12-17-2	Kiserit
2	2,5	-	-
3	2,5	-	-
4	5,0	-	-
5	5,0	-	-
6	7,5	-	-
8	7,5	-	-
10	10,0	-	-
12	10,0	-	-
14	-	10,0	-
16	-	10,0	5,0
18	-	10,0	-
20	-	10,0	5,0
22	-	15,0	-
24	-	15,0	7,5
26	-	15,0	-
28	-	15,0	7,5
30	-	20,0	-
32	-	20,0	10,0
34	-	20,0	-
36	-	20,0	10,0
38	-	25,0	-
40	-	25,0	10,0
Jumlah	50,0	230,0	55,0

